

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.¹⁸

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan keabsahannya¹⁹. Penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah²⁰. Sedangkan Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap,

¹⁸Lexy J Moleong.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : Remaja rosada karya.Hal 131.

¹⁹ Ruslah, rosadi. 2003. *Metode Penelitian Publik*. Surabaya:PT.Raja Grafindo. Hal 24

²⁰ Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. Hal 3

pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.²² Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak tergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan terkait dengan objek yang sedang diteliti. Sebab peneliti sendiri adalah perencana, pelaksana, analisis dan penafsir data yang sedang diteliti dan akan dilaporkan.²³ Kehadiran peneliti diketahui dan tanpa diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil lokasi di Dusun Nanggung Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Dengan alasan wilayah Dusun Nanggung termasuk wilayah yang memiliki kependudukan yang bermacam macam dibidang keagamaan , termasuk sisi aliran agama dan sosial yang saling berdampingan pada tahun 2018.

Dusun Nanggung terletak disebuah kecamatan Kras kabupaten Kediri. Yaitu sebuah kecamatan yang berada di pinggiran paling selatan

²¹ Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesi. Hal 16.

²² Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,Hal 7

²³ Ibid.,121

kabupaten Kediri. Berbatasan langsung dengan kabupaten Tulungagung. Dusun Nanggung merupakan sebuah dusun yang terletak dalam sebuah desa yaitu desa Banjaranyar. Desa Banjaranyar memiliki empat dusun yang salah satunya adalah dusun Nanggung.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara . Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain²⁴.

2. Data Sekunder

Selanjutnya sumber data yang digunakan terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat perkumpulan, hingga dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Bukan hanya itu, tetapi peneliti juga menggunakan sumber data dari majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, dan sebagainya

²⁴ Ibid., 157.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan²⁵. Dalam penelitian ini, wawancara merupakan langkah pertama dalam mengumpulkan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber tertulis baik berupa karangan, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga ataupun berita yang disiarkan di media massa. Jadi peneliti menggunakan beberapa dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian dalam pengumpulan data.

3. Pengamatan tidak berpartisipasi

Peneliti mengumpulkan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dalam kegiatan di tempat penelitian.

F. Analisis Data

Analisi data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah yang mudah dibaca dan di interprestasikan²⁶.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen²⁷:

²⁵ Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal 186

²⁶ Marsi Singgaribun.1989. *metode penelitian*. Jakarta: pustaka LP3S. Hal 263

1. Reduksi data

Reduksi data terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pengolahan data, pengelompokan data dan meringkas data. Tahap kedua yakni penyusunan beberapa kode dan catatan dari berbagai hal yang berhubungan dengan proses penelitian yang berupa aktifitas perolehan data sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok dan pola data.

2. Penyajian data

Penyajian data melibatkan langkah-langkah pengelompokan data yang satu dengan yang lain sehingga seluruh data yang di analisis benar-benar diikuti sertakan secara menyeluruh.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu langkah terakhir dalam penelitian ini. Namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada²⁸. Oleh sebab itu peneliti mengolah seluruh data yang terkumpul dan menarik kesimpulan dari penelitian ini.

²⁷ Pawwito, 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara. Hal 103

²⁸ Ibid, hal 107

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.²⁹

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya sebagai alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan, yaitu

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel . Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan penelitian kuantitatif, hal pertama yang dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian kualitatif adalah menetapkan *research question*.

²⁹ Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 177

Research question yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “Fokus Penelitian”, adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut.

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistic, *setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. *Setting* penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung “melekat” pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk

angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa table-tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan (misalnya bahasa ibu, bahasa daerah, dan bahasa khusus) yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai “Transkrip”. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk *life history*, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri.³⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang didapatkan sudah cukup, maka peneliti akan menarik kesimpulan dari fokus penelitian yang sudah tercantum pada bab sebelumnya.

5. Tahap Akhir Penelitian

Sebelum menuju ke tahap akhir, peneliti terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti akan melakukan tahap akhir atau ujian skripsi/munaqosah.

³⁰ Hendrarso, Emy Susanti. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. http://alhada-fisip11.web.unair.ac.id/artikel_detail-74829-Pengetahuan%20Akademik-Tahaptahap%20Penelitian%20Kualitatif.html. Diakses tanggal 12 Maret 2018 pukul 22.00